

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu

Tempat penelitian ini dilaksanakan di sekolah MTs Assyafi'iyah Gondang Tulungagung. Pemilihan tempat di MTs Assyafi'iyah ini karena peneliti sebelumnya sudah melakukan magang di sekolah tersebut sehingga mempermudah peneliti untuk melakukan penelitian serta banyak hal yang mendukung penelitian ini seperti, peneliti sudah mengetahui berbagai karakter siswa dan kemampuan belajar siswa. Objek penelitian ini yaitu hasil tugas siswa kelas VII C yang berupa teks fabel. Data yang diambil berupa dokumentasi teks fabel hasil karya siswa. Waktu dilaksanakan penelitian pada bulan Maret-Juni 2020, sehubungan dengan sekolah yang masih belum efektif/ libur dan diganti dengan pembelajaran secara *online* yang disebabkan adanya virus covid-19, maka peneliti di sini memperkirakan bulan seperti yang sudah dijelaskan di atas.

B. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang diperoleh nantinya akan dianalisis struktur dan kaidah kebahasaannya. Dalam penelitian ini data diperoleh melalui hasil tugas siswa dalam membuat teks fabel.

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil dalam menulis teks fabel siswa kelas VII semester II tahun pelajaran 2019-2020.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah metode penelitian deskriptif kualitatif. Peneliti memilih menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif karena data yang diperoleh memungkinkan peneliti untuk bisa mendeskripsikan kesalahan yang ada. Penelitian kualitatif dilakukan dengan mendeskripsikan dan menjelaskan data-data apa saja yang ditemukan di tempat penelitian. Kesalahan-kesalahan yang ada dalam teks dijadikan sebagai data dalam penelitian ini.

Secara signifikan metode kualitatif dapat memengaruhi substansi peneliti. Metode kualitatif ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antarpeleliti, objek dan subjek penelitian. Peneliti berlaku sebagai alat peneliti utama yang melakukan proses penelitian secara langsung, peneliti mengumpulkan berbagai materi yang di peroleh dari penelitian yang berkaitan dengan struktur dan kaidah kebahasaan teks fabel.

D. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa-siswi kelas VII C Tahun pelajaran 2019/2020 di sekolah MTs Assyafi'iyah Gondang Tulungagung. Jumlah peserta didik dalam kelas VII C adalah 20 peserta didik, yang terdapat 9

perempuan dan 11 laki-laki. Alasan peneliti untuk penelitian di MTs Assyafi'iyah ini karena sebelumnya peneliti melakukan magang di sekolah tersebut, dan peneliti mempunyai ketertarikan untuk menjadikan siswa kelas VII-C sebagai subjek penelitian karena dilihat dari hasil membuat teks fabel karya siswa masih tergolong rendah.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam suatu penelitian sangat diperlukan. Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan dokumentasi.

a. Dokumentasi

Data yang dikumpulkan berupa lembar kerja siswa dalam menulis teks fabel dan foto kegiatan belajar mengajar yang dilakukan di MTs Assyafi'iyah Gondang Tulungagung. Peneliti mengumpulkan lembar kerja siswa dan mengambil gambar kegiatan belajar mengajar di kelas.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data (Arikunto, 2003:177). Instrument pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan instrumen nontes. Instrumen nontes tersebut berupa dokumentasi hasil tugas siswa.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses pengumpulan data secara sistematis untuk mempermudah peneliti dalam memperoleh kesimpulan. Analisis data menurut Bogdan dalam Sugiyono yaitu proses mencari dan menyusun

secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data kualitatif bersifat induktif, yaitu analisis berdasarkan data yang diperoleh.

Menurut Miles & Huberman(1992: 16) analisis terdiri dari 3 kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu: reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan/verifikasi. Mengenai ketiga alur tersebut secara lebih lengkapnya adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan bagian dari analisis. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi. Dengan reduksi data peneliti tidak perlu mengartikannya sebagai kuantifikasi. Data kualitatif dapat disederhanakan dan ditransformasikan dalam aneka macam cara, yakni: melalui seleksi yang ketat, melalui ringkasan atau uraian singkat, menggolongkannya dalam satu pola yang lebih luas, dan sebagainya. Kadangkala dapat juga mengubah data ke dalam angka-angka atau peringkatperingkat, tetapi tindakan ini tidak selalu bijaksana.

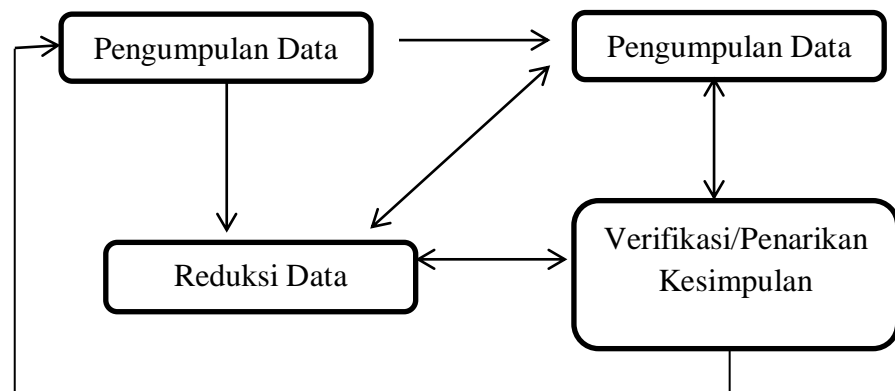
2. Penyajian Data

Miles & Huberman membatasi suatu penyajian sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Mereka meyakini bahwa penyajian-penyajian yang lebih baik merupakan suatu cara yang utama bagi analisis kualitatif yang valid, yang meliputi: berbagai jenis matrik, grafik, jaringan dan bagan. Semuanya dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih. Dengan demikian seorang penganalisis dapat melihat apa yang sedang terjadi, dan menentukan apakah menarik kesimpulan yang benar ataukah terus melangkah melakukan analisis yang menurut saran yang dikisahkan oleh penyajian sebagai sesuatu yang mungkin berguna.

3. Menarik Kesimpulan

Penarikan kesimpulan menurut Miles & Huberman hanyalah sebagian dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Verifikasi itu mungkin sesingkat pemikiran kembali yang melintas dalam pikiran penganalisis (peneliti) selama ia menulis, suatu tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan, atau mungkin menjadi begitu seksama dan menghabiskan tenaga dengan peninjauan kembali serta tukar pikiran di antara teman sejawat untuk

mengembangkan kesepakatan intersubjektif atau juga upaya-upaya yang luas untuk menempatkan salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain. Singkatnya, makna-makna yang muncul dari data yang lain harus diuji kebenarannya, kekokohannya, dan kecocokannya, yakni yang merupakan validitasnya. Kesimpulan akhir tidak hanya terjadi pada waktu proses pengumpulan data saja, akan tetapi perlu diverifikasi agar benar-benar dapat dipertanggungjawabkan. Secara skematis proses analisis data menggunakan model analisis data interaktif Miles dan Huberman dapat dilihat pada bagan berikut.



H. Pengecekan Keabsahan Temuan

Keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan kriteria kredibilitas (derajat kepercayaan). Kredibilitas data dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan di lapangan. Uji kredibilitas data yakni dengan melakukan

perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi, menggunakan bahan referensi lain.

Uji keabsahan data dengan triangulasi dibagi menjadi 4 cara.

1. Triangulasi sumber dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Triangulasi sumber, yaitu untuk menguji data yang ada, maka dilakukan pada kepala sekolah, yayasan, dan guru.
2. Triangulasi teknik dalam pengujian kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara akan dicek dengan teknik observasi, dokumentasi.
3. Triangulasi waktu dalam pengujian kredibilitas data dilakukan dengan cara melakukan pengecekan wawancara, obeservasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila dengan waktu yang berbeda dan berulang-ulang maka akan ditemukan kepastian data.
4. Triagulasi teori dalam penguji kredibilitas ini memanfaatkan dua teori atau lebih untuk diadu atau dipadu. Untuk itu diperlukan rancangan penelitian pengumpulan data dan analisis data yang lebih lengkap. Dengan demikian akan memberikan hasil yang lebih komprehensif.

I. Tahap-tahap Penelitian

Dalam penelitian ini, terdapat dua tahap penelitian yaitu:

1. Tahap Persiapan Penelitian

Ada beberapa kegiatan yang harus dilakukan dalam tahap ini, yang pertama peneliti harus menyusun rancangan penelitian. Rancangan suatu penelitian kualitatif paling tidak berisi; merumuskan permasalahan, mencari teori yang relevan, memilih lokasi penelitian, menentukan jadwal penelitian, memilih alat penelitian, rancangan pengumpulan data, rancangan analisis data, rancangan dan menyiapkan perlengkapan yang diperlukan dalam penelitian, dan rancangan pengecekan kebenaran data.

Kedua, peneliti terlebih dulu melapor dan memohon izin kepada pimpinan yang ada di lokasi penelitian dengan disertai surat izin penelitian yang selanjutnya mengutarakan maksud dan tujuan peneliti, sekaligus memohon izin sebagai tanda bahwa peneliti benar-benar melakukan penelitian.

Ketiga, tahap pralapanan di atas, penelitian ini dilakukan pada bulan Maret-Juni 2020. Kegiatan yang dilakukan adalah membuat rancangan penelitian dan surat izin penelitian, selanjutnya peneliti datang ke lokasi penelitian menemui kepala sekolah dengan membawa rancangan penelitian dan surat izin penelitian. Setelah mendapatkan izin, peneliti langsung mencari dan mengumpulkan data awal, yaitu data primer dan sekunder yang berkaitan dengan permasalahan. Data primer diperoleh melalui wawancara dengan guru Bahasa Indonesia dan melakukan penelitian sedangkan data sekunder diperoleh melalui

berbagai sumber buku, jurnal, dan karya ilmiah untuk mengetahui teori yang relevan.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Tahap ini peneliti ikut berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran. sehubungan dengan sekolah yang masih belum efektif/ libur dan diganti dengan pembelajaran secara *online* yang disebabkan adanya virus covid-19, maka peneliti melakukan penelitian secara *online* yaitu dengan cara mengikuti kelas online yang di adakan oleh sekolah. Hasil penelitian selanjutnya peneliti olah, kemudian dianalisis menurut metode dan teori.

3. Tahap Analisis Data

Analisi data dilaksanakan sesudah melakukan penelitian dan data sudah terkumpul semua. Menurut Fatchan (2009: 190) “Proses analisis data adalah untuk mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian, sehingga dihasilkan suatu temuan atau simpulan seperti yang disarankan oleh data dan sejalan dengan tujuan penelitian.” Jadi, analisis data bermaksud untuk mengorganisasikan data dan mengatur.

Analisi data yang digunakan dalam peneliti ini adalah analisis kualitatif. analisis data kualitatif mencakup tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan maupun berurutan, yaitu (1) reduksi data, (2) penyajian data, dan (3) menarik kesimpulan.

